

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam budaya. Bahkan setiap daerah memiliki permainan tradisional dengan keunikannya sendiri sesuai khas daerahnya masing-masing sehingga menambah warna kekayaan budaya dari Indonesia. Permainan tradisional ini tidak memerlukan biaya yang mahal karena dapat memanfaatkan bahan-bahan di sekitar lingkungan dan membuat sendiri sekreatif mungkin sehingga terlihat lebih menarik.

Permainan tradisional dapat memberikan ciri tersendiri untuk suatu daerah karena dalam permainan tradisional memiliki nilai budaya yang menyangkut dalam kearifan lokal masyarakat Indonesia. Setiap daerah mengenal permainan tradisionalnya dengan masing-masing namanya tersendiri dan biasanya dimainkan oleh anak-anak untuk mengisi waktu luangnya. Anak-anak tidak hanya sekedar bermain namun dalam permainan memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan pembelajaran.

Pada zaman dahulu anak-anak sering memainkan permainan rakyat yang memanfaatkan bahan-bahan yang ada dilingkungannya. Ketika televisi masih merupakan barang mewah dan belum semua wilayah mendapatkan listrik, permainan rakyat begitu lekat dengan kehidupan anak-anak. Anak-anak menghabiskan waktu sehari-hari mereka dengan memainkan berbagai

macam permainan rakyat. Seiring berkembangnya zaman, permainan rakyat tersebut terus berkembang baik dari segi peraturan maupun alat yang digunakan dan sekarang lebih dikenal dengan permainan tradisional. Pada era tahun 90an masih banyak anak-anak yang memainkan permainan tradisional seperti : petak umpet, hadang, bentengan, kelereng dan masih banyak lagi yang lainnya. Namun, sekarang sulit untuk menemukan anak-anak yang memainkan permainan tradisional.

Masyarakat Indonesia baik dewasa, remaja, maupun anak-anak perlu mengetahui dan mengenal permainan tradisional Indonesia, permainan tradisional perlu diangkat kembali untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah perlu memperhatikan permainan tradisional sehingga dapat dikembangkan dan dilestarikan yang mampu dinikmati oleh lapisan masyarakat Indonesia. Dalam mengembangkan dan melestarikan permainan tradisional perlu tenaga-tenaga penggerak yang terampil.

Peranan pemerintah pusat maupun daerah harus saling berkoordinasi dalam mengembangkan permainan tradisional agar permainan tradisional memiliki standarisasi dan peraturan yang berlaku secara nasional. Berbagai usaha untuk mengembangkan dan melestarikan permainan tradisional telah banyak dilakukan, namun banyak kendala yang dihadapi karena permainan tradisional sudah ditinggalkan oleh generasi muda akibat perkembangan teknologi yang lebih maju dan bermutu dan bersifat otomatis dan digital.

Ada banyak permainan tradisional yang dimiliki Indonesia dan memerlukan pembinaan dan pengelolaan yang serius agar dapat menjadi objek pariwisata. Bahkan bila dikembangkan permainan tradisional dapat berkembang tidak hanya sebagai permainan yang hanya untuk mengisi waktu luang namun bisa menjadi suatu olahraga yang mengarah ke prestasi. Keunikan dari permainan tradisional tersebut menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia sehingga menambah devisa negara dan mengangkat harkat dan martabat bangsa.

Menguatnya arus globalisasi di Indonesia yang membawa pola kehidupan dan hiburan baru, yang mau tidak mau memberikan dampak tertentu terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat. Termasuk di dalamnya berbagai macam permainan tradisional anak. Permainan Tradisional yang semakin hari semakin hilang di telan perkembangan jaman, sesungguhnya menyimpan sebuah keunikan, kesenian dan manfaat yang lebih besar seperti kerja sama tim, olahraga, terkadang juga membantu meningkatkan daya otak. Permainan tradisional banyak memberikan pelajaran mengenai keakraban, kebersamaan, meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan mentaati peraturan yang telah disepakati.

Pada zaman sekarang anak-anak lebih memilih permainan moderen seperti *playstation*, *game online* maupun *game* yang ada di *gadget* dari pada permainan tradisional. Mereka lebih memilih permainan moderen karena permainan moderen lebih memiliki banyak variasi dan lebih dianggap

keren. Padahal dalam permainan tradisional sangat bagus untuk perkembangan fisik dan mental anak karena didalamnya terkandung aktifitas gerak badan yang mendukung kebugaran sehingga anak tersebut dirangsang untuk lebih kreatif, pantang menyerah, melatih ketangkasan, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan meningkatkan kecerdasan.

Sebuah komunitas yang menamakan diri mereka KOTI mempunyai tujuan untuk memajukan permainan tradisional asli Indonesia. Pada saat ini KOTI sedang mengembangkan 4 permainan tradisional yaitu : hadang, terompah panjang, dagongan, dan egrang. Mereka tidak hanya melestarikan permainan tradisional, namun juga mengembangkan permainan tradisional menjadi olahraga *sport* dan dipertandingkan di even-even olahraga sehingga akan timbul atlit hadang, atlit terompah panjang, atlit dagongan dan atlit egrang. Komunitas tersebut juga mendata permainan-permainan tradisional yang ada dari seluruh Indonesia. dari kemudian akan dikembangkan, sehingga masyarakat Indonesia bisa mengenal dan memainkan permainan tradisional dari daerah-daerah lain yang ada di Indonesia.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang persepsi masyarakat peranan Komunitas Olahraga Tradisional Indonesia (KOTI) dalam mengembangkan permainan tradisional. Karena Indonesia memiliki berbagai macam permainan tradisional yang bisa dikembangkan sehingga permainan tradisional lebih dikenal baik di dalam negeri maupun luar negeri.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Mengapa permainan tradisional yang sudah jarang dimainkan ?
2. Mengapa permainan tradisional tidak terlalu dapat perhatian oleh pemerintah ?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap peranan KOTI dalam mengembangkan permainan tradisional?
4. Apakah ada potensi permainan tradisional Indonesia menjadi kearah *sport* ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari tidak meluasnya dan mempermudah dalam penelitian masalah ini, perlu adanya pembatasan masalah yaitu : persepsi masyarakat terhadap peranan komunitas olahraga tradisional (KOTI) dalam perkembangan permainan tradisional Indonesia .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah tersebut sebagai berikut : Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap peranan KOTI dalam perkembangan permainan tradisional Indonesia ?

E. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari program-program yang dilakukan oleh KOTI dalam mengembangkan permainan tradisional Indonesia.

b) Manfaat penelitian

a. Bagi KOTI

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang peranan KOTI dalam perkembangan permainan tradisional Indonesia

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memperkaya pengetahuan tentang permainan tradisional Indonesia dan masyarakat akan melestarikan dan Mengembangkan permainan tradisional Indonesia